

BAB III

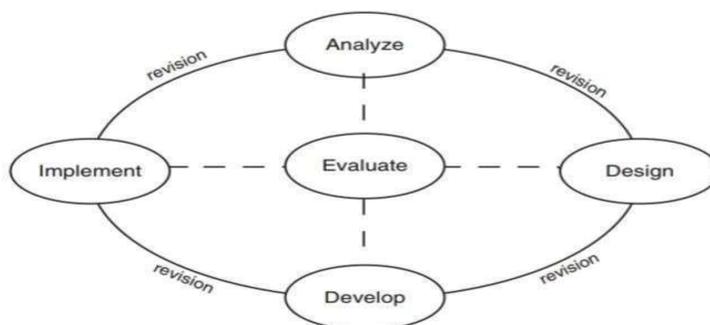
METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan *Research and Development* (R&D). Menurut Depdiknas (2008) *Research and Development* (R&D) merupakan rangkaian proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada agar dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis *prezi* pada materi tari tradisional tari merak di kelas V sekolah dasar.

Adapun model pengembangan yang peneliti ambil pada penelitian ini adalah model ADDIE. Model ADDIE merupakan sebuah konsep pengembangan produk yang sistematis untuk mengembangkan produk-produk di bidang pendidikan dan sumber belajar (Branch, 2009). Alasan peneliti memilih model ADDIE adalah karena model ADDIE mudah dipahami dan memiliki struktur yang sistematis dan saling berkaitan setiap tahapannya sehingga dalam pelaksanaan model ADDIE tidak bisa dilaksanakan secara acak. Dengan kata lain tidak bisa memilih salah satu tahapan untuk didahulukan. Hal ini selaras dengan yang diungkapkan oleh Candra & Azmi (2022) yang mengatakan bahwa prosedur kerja pada model ADDIE sistematis dan setiap tahapan yang dilalui harus mengacu pada langkah sebelumnya.

Adapun tahapan menggunakan model ADDIE dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut ini:



Gambar 3.1

Pengembangan Model ADDIE (Branch, 2009)

Gambar 3.1 di atas menampilkan tahapan dari model ADDIE. Adapun penjelasan dari setiap tahapan dalam model ADDIE (Parsianti dkk., 2020) adalah sebagai berikut:

1) *Analyze*

Pada tahap ini peneliti menganalisis tentang kebutuhan media pembelajaran yang digunakan pada saat proses pembelajaran. Adapun untuk mengumpulkan data yang akan dianalisis oleh peneliti bersumber dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi yang dilakukan di SDN Citapen.

2) *Design*

Pada tahap ini peneliti membuat rancangan produk yang akan dikembangkan sesuai dengan apa yang ditemukan pada tahap sebelumnya. Pada tahap ini peneliti merancang konsep materi yang akan disampaikan, penyajian, kebahasaan, serta unsur-unsur grafis yang ada pada seperti tata letak (*lay out*) beserta *font* yang akan digunakan.

3) *Development*

Pada tahap ini peneliti mulai mengembangkan media pembelajaran pada materi tari tradidiosnal tari merak dan dilakukan validasi kepada para ahli seperti ahli materi, ahli pedagogik, dan ahli media untuk mengetahui kelemahan produk yang dibuat. Validator yang berperan pada tahap validasi adalah Rosarina Giyartini, M.Pd. dan Muhammad Rijal Wahid Muharram, M.Pd. Setelah itu peneliti melakukan perbaikan terhadap produk yang dikembangkan berdasarkan saran dari pada ahli.

4) *Implementation*

Pada tahap ini peneliti melakukan uji coba terkait produk yang sudah diperbaiki berdasarkan saran dari para ahli pada proses sebelumnya. Implementasi dilaksanakan di salah satu SD yang ada di Kota Tasikmalaya yaitu SDN Citapen.

5) *Evaluate*

Pada tahap evaluasi ini tidak hanya dilakukan di akhir tapi dapat dilakukan dalam setiap tahapan sebelumnya untuk mengetahui kualitas produk sebelum dan sesudah diimplementasikan. Hal ini dapat dilihat melalui

hasil validasi kepada ahli dan hasil angket respon siswa untuk mengetahui kelayakan dan kepraktisan dari media pembelajaran yang sudah dikembangkan.

3.2 Desain Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang dilakukan pada bidang pendidikan dengan tujuan menghasilkan produk yang digunakan dalam proses pembelajaran. Salah satu produk yang dapat dikembangkan dalam penelitian adalah media pembelajaran. Peneliti memilih untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis *prezi* pada materi tari tradisional tari merak untuk membantu guru dalam menyampaikan sebuah konsep pembelajaran tari di sekolah dasar.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah sekolah yang berada di Kota Tasikmalaya, yaitu SDN Citapen Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya Jawa Barat tahun ajaran 2022/2023 dengan menyertakan kelas V dan guru kelas V dalam pelaksanaan pembelajarannya.

3.2.3 Sumber Data dan Partisipan

Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai subjek penelitian. Adapun objek yang dijadikan peneliti untuk menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah ahli pedagogik (guru), ahli materi, ahli media, siswa, dan dokumen pendukung. Peneliti mendapatkan data dari objek penelitian yang ditentukan sebelumnya seperti penggunaan media *prezi* di kelas, validasi produk dari ahli pedagogik, ahli materi, dan ahli media yang merupakan dosen di Universitas Pendidikan Indonesia.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan empat teknik pengumpulan data, yaitu dengan wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan kuesioner/angket (validasi ahli dan respon siswa). Dengan menggunakan beberapa teknik tersebut maka akan didapatkan data yang peneliti butuhkan pada penelitian dan pengembangan media pembelajaran berbasis *prezi* pada materi tari

tradisional tari merak di kelas V Sekolah Dasar. Adapun penjelasan terkait teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

3.3.1 Wawancara

Wawancara ini dilakukan oleh peneliti untuk mencari informasi terkait media pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran materi tari tradisional tari merak. Untuk mendapatkan informasi ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur kepada guru di kelas V SDN Citapen.

3.3.2 Observasi

Menurut Ni'matuzahroh & Prasetyaningrum (2018) menyatakan bahwa observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data melalui pengamatan terhadap suatu keadaan tertentu, kemudian mencatat informasi, lalu memaknai informasi yang telah didapatkan. Pada tahap observasi, peneliti mengobservasi terkait kebutuhan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Untuk mendapatkan informasi tersebut, peneliti mengobservasi beberapa hal seperti mengamati kondisi lingkungan sekolah, siswa, bahan ajar serta media pembelajaran, dan proses pembelajaran tari siswa

3.3.3 Studi Dokumentasi

Menurut Arikunto (dalam Pambudi dan Farahsanti, 2019) dokumentasi merupakan cara mencari data yang berkaitan dengan hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, agenda, dsb. Adapun studi dokumentasi pada penelitian ini dilakukan untuk menghimpun data berupa dokumen seperti kurikulum 2013, silabus, bahan ajar materi tari tradisional tari merak, media pembelajaran tari tradisional, media pembelajaran tari merak, dan dokumentasi penelitian berupa foto atau video selama proses penelitian sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan.

3.3.4 Kuesioner (Angket)

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan kepada responden (Sugiyono, 2019). Angket dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengetahui kepraktisan dari produk yang sudah dikembangkan. Angket ini diberikan kepada para ahli untuk mengetahui kelayakan dari produk dan siswa untuk mengetahui respon siswa terkait media yang sudah dibuat.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket (validasi ahli, respon siswa). Setiap instrumen pada penelitian ini digunakan sesuai dengan kebutuhan dan tahapan penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian dituangkan pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

No	Instrumen	Sumber	Digunakan pada saat
1.	Lembar Wawancara	Guru Kelas V SDN Citapen	Studi Pendahuluan
2.	Lembar Observasi	Proses pelaksanaan pembelajaran	Studi Pendahuluan
3.	Studi Dokumentasi	Dokumen yang berada di sekolah	Studi Pendahuluan
4.	Angket Lembar Validasi Ahli Materi	Ahli Materi	Uji Validitas Produk
5.	Angket Lembar Validasi Ahli Media	Ahli Media	Uji Validitas Produk
6.	Angket Lembar Validasi Ahli Pedagogik	Ahli Pedagogik	Uji Validitas Produk
7.	Angket Respon Siswa	Siswa	Uji Coba Produk

Instrumen penelitian tersebut akan diberikan kepada masing-masing sumber sesuai dengan kebutuhan dan tujuannya. Adapun penjelasan terkait masing-masing instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.4.1 Lembar Wawancara Guru

Lembar wawancara guru digunakan sebagai acuan peneliti dalam melakukan wawancara dengan guru kelas V SDN Citapen. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi secara mendalam terkait media pembelajaran yang ada di sekolah. Pelaksanaan wawancara dilakukan sebelum pembuatan media pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi media pembelajaran di sekolah khususnya pada materi tari tradisional tari merak sebagai

bahan pertimbangan bagi peneliti untuk membuat media pembelajaran. Adapun kisi-kisi lembar wawancara yang dilakukan oleh peneliti terdapat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Lembar Wawancara Guru

No	Aspek yang diamati	Indikator	Butir Soal
1.	Perangkat Pembelajaran	1. Jenis-jenis perangkat pembelajaran yang digunakan 2. Kondisi perangkat pembelajaran yang digunakan	1,2
2.	Pembelajaran SBdP	1. Proses pembelajaran SBdP pada materi tradisional. 2. Kesulitan yang dialami dalam pembelajaran SBdP materi tari tradisional kelas V	6,7,8,9,10,11,12,14,13
3.	Karakteristik siswa kelas V SD	1. Karakteristik siswa 2. keaktifan siswa didalam kelas 3. Aktifitas sehari-hari siswa	3,4,5
4.	Komponen Media Pembelajaran	1. Komponen media pembelajaran 2. Kesesuaian KI/KD 3. Kesesuaian dengan substansi materi	15,16,17
5.	Media pembelajaran Prezi	1. Penggunaan Prezi	18,19,20

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Butir Soal
1.	Perangkat Pembelajaran	1. Jenis-jenis perangkat pembelajaran yang digunakan 2. Kondisi perangkat pembelajaran yang digunakan	1,2

2.	Pembelajaran SBdP	1. Proses pembelajaran SBdP pada materi tradisional	6,7,8,9,10,11,12,14,13
		2. Kesulitan yang dialami dalam pembelajaran SBdP materi tari tradisional kelas V	
3.	Karakteristik siswa kelas V SD	1. Karakteristik Siswa	3,4,5
		2. Keaktifan Siswa	
		3. Aktivitas sehari-hari siswa	
4.	Komponen Media Pembelajaran	1. Komponen Media Pembelajaran	15,16,17
		2. Kesesuaian KI/KD	
		3. Kesesuaian dengan substansi materi	
5.	Media pembelajaran Prezi	1. Penggunaan Prezi	18,19,20

Pada tabel 3.2 menyajikan kisi-kisi lembar wawancara guru. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dapat digunakan untuk menganalisis kebutuhan media pembelajaran yang ada di sekolah serta menjadi bahan pertimbangan untuk pembuatan mediapembelajaran.

3.4.2 Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan sebagai acuan bagi peneliti untuk melakukan observasi di tempat penelitian. Tempat penelitian yang digunakan sebagai tempat untuk dilaksanakannya observasi adalah di SDN Citapen khususnya di kelas V. Berikut kisi-kisi pedoman observasi yang tertera pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Observasi

No	Aspek yang Diamati	Indikator
1.	Lingkungan Sekolah	1. Lingkungan Aktivitas Siswa
		2. Kebudayaan Siswa
2.	Media Pembelajaran Tari Tradisional	1. Kondisi Media Pembelajaran SBdP
		2. Kondisi Media Pembelajaran Makna dan properti Tari

3. Proses Pembelajaran	1. Pemahaman siswa
	2. Minat belajar
	3. Keaktifan siswa
	4. Pemanfaatan media pembelajaran

Pada tabel 3.3 menyajikan kisi-kisi pedoman observasi. Data yang diperoleh dari hasil observasi ini akan digunakan untuk mengetahui bagaimana kebutuhan media pembelajaran, aktivitas guru dan siswa pada proses pembelajaran.

3.4.3 Pedoman Studi Dokumentasi

Selain melakukan wawancara dan observasi, peneliti pun melakukan pengumpulan data melalui studi dokumentasi. Adapun dokumen-dokumen yang peneliti kumpulkan adalah sebagai berikut:

- 1) Kurikulum Seni Budaya dan Prakarya Kelas V Sekolah Dasar
- 2) Buku Seni Budaya dan Prakarya Kelas V Sekolah Dasar
- 3) Media pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya

3.4.4 Angket Lembar Validasi

Angket lembar validasi diberikan kepada para ahli sebagai validator terhadap media pembelajaran yang telah dirancang dan dibuat. Angket lembar validasi diisi oleh para ahli untuk menguji kelayakan dari produk yang sudah dikembangkan. Validator yang berperan dalam pengisian lembar validasi ini adalah ahli materi, ahli media, dan ahli pedagogik. Berikut kisi-kisi dari lembar validasi ahli:

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Lembar Validasi

No	Sumber Data	Aspek yang Diamati	Nomor Butir
1.	Ahli Materi	1. Kelayakan isi materi	
		2. Kemampuan penyelesaian masalah	
2.	Ahli Pedagogik	1. Konsep materi tari tradisional	
		2. Sajian media pembelajaran <i>prezi</i>	
		3. Bahasa	
		4. Penggunaan media pembelajaran <i>prezi</i>	
3	Ahli Media	1. Komponen media pembelajaran <i>prezi</i>	
		2. Bahasa	
		3. Penyajian media pembelajaran <i>prezi</i>	
		4. Penggunaan media pembelajaran <i>prezi</i>	

Pada tabel 3.4 terdapat kisi-kisi instrumen lembar validasi para ahli. Berikut angket yang digunakan untuk memvalidasi media pembelajaran yang dikembangkan.

Tabel 3.5
Angket Validasi Ahli Materi

No	Aspek yang dinilai	Skor				Rekomendasi
		S B	B	C	K	
1	Materi yang disajikan sesuai dengan KI/KD					
2	Media pembelajaran prezi memuat materi pembelajaran tari tradisional tari merak dalam makna dan properti tari					
3	Materi disajikan secara sistematis					
4	Latihan soal yang diberikan sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran yang disajikan secara jelas,rinci, dan terurut serta mampu menguji tingkat pemahaman siswa					

Tabel 3.6
Angket Validasi Ahli Pedagogik

No	Aspek yang dinilai	Skor				Rekomendasi
		S B	B	C	K	
1	Materi yang disajikan sesuai dengan KI/KD					
2	Media pembelajaran prezi memuat materi pembelajaran tari tradisional tari merak yakni makna dan properti tari					
3	Materi disajikan secara sistematis					
4	Latihan soal yang diberikan sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran yang disajikan secara jelas,rinci, dan terurut serta mampu menguji tingkat pemahaman siswa					
5	Media prezi mengkombinasikan warna, tulisan, dan gambar yang dapat menarik perhatian siswa					
6	Bahasa yang digunakan mudah dipahami, serta sesuai dengan Bahasa anak-anak.					
7	Media pembelajaran prezi mudah diakses					

Tabel 3.7
Tabel Validasi Ahli Media

No	Aspek yang dinilai	Skor				Rekomendasi
		S B	B	C	K	
1	Pemilihan Warna, font tulisan, ukuran huruf.					
2	Kolaborasi warna dan huruf.					
3	Tata letak.					
4	Menggunakan Bahasa yang baik dan benar.					
5	Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.					
6	Materi sesuai dengan KI/KD					
7	Materi yang disajikan secara lengkap					
8	Media <i>prezi</i> mengkombinasikan warna, tulisan, dan gambar yang dapat menarik perhatian siswa					

Angket respon siswa ini bertujuan agar siswa dapat memberikan penilaian pada media pembelajaran yang dikembangkan. Angket respon siswa ini akan diisi oleh 34 siswa dari kelas V SDN Citapen pada saat uji coba produk dan digunakan oleh peneliti untuk menguji kepraktisan dari media pembelajaran *prezi* yang sudah dikembangkan. Siswa dapat mengisi angket respon siswa ketika peneliti melakukan tahap implementasi di sekolah. Kisi-kisi instrumen dari angket respon siswa disajikan dalam tabel 3.8 berikut:

Tabel 3.8
Angket respon siswa

No	Pertanyaan	Jawaban		
		SS	S	STS
1.	Media pembelajaran <i>prezi</i> mudah diakses untuk Pembelajaran			
2.	Media pembelajaran <i>prezi</i> mudah digunakan untuk pembelajaran			
3.	Teks dalam media pembelajaran <i>prezi</i> terbaca dengan jelas			
4.	Materi yang disajikan dalam media <i>prezi</i> mudah dipahami			
5.	Media pembelajaran <i>prezi</i> menggunakan bahasa yang baik dan benar			
6.	Media pembelajaran <i>prezi</i> menggunakan bahasa yang mudah di mengerti			
7.	Animasi dalam media pembelajaran <i>prezi</i> menarik perhatian			
8.	Belajar dengan menggunakan media pembelajaran <i>prezi</i> menambah pengetahuan saya			
9.	Belajar dengan menggunakan media pembelajaran <i>prezi</i> membuat belajar menjadi menyenangkan			
10.	Belajar menggunakan media pembelajaran <i>prezi</i> membuat motivasi belajar siswa meningkat			

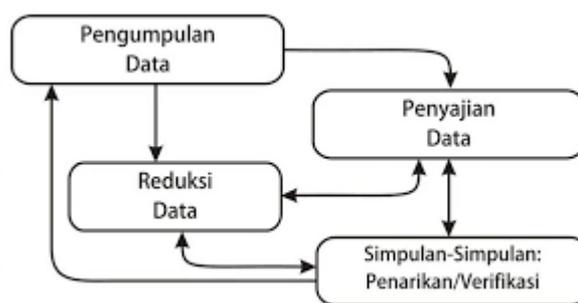
Tabel 3.8 merupakan kisi-kisi angket respon siswa. Data dari angket respon siswa ini akan digunakan oleh peneliti sebagai bahan evaluasi terhadap media pembelajaran yang telah dikembangkan Materi yang disajikan dalam media pembelajaran *prezi* mudah dipahami.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilaksanakan untuk memperoleh media pembelajaran berbasis *prezi* pada materi tari tradisional tari merak dalam makna dan properti tari yang sesuai dengan kebutuhan dan kevalidan dari media pembelajaran melalui instrumen wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan angket yang dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

3.5.1 Data Kualitatif

Pada penelitian ini data kualitatif didapatkan oleh peneliti dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Menurut Miles dan Huberman (1992) (dalam Sugiyono, 2019) menggambarkan proses analisis data kualitatif dimulai dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dapat dilihat pada gambar 3.2 berikut:



Gambar 3.2

Proses Analisis Data Kualitatif

Sumber (<https://id.images.>)

Gambar 3.2 merupakan proses analisis data kualitatif. Adapun penjelasan setiap tahapan dalam analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1) *Data Reduction* (Reduksi data)

Data yang sudah terkumpul melalui wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan *expert judgement* akan diseleksi sesuai dengan kebutuhan sehingga mendapatkan ringkasan dari data yang diperoleh. Data yang terpilih dapat mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data.

2) *Data Display* (Penyajian data)

Data yang sudah terpilih kemudian disusun secara lengkap. Data yang sudah disusun dapat digunakan oleh peneliti untuk menarik kesimpulan.

3) *Conclusion Drawing* (Penarikan kesimpulan/ verifikasi)

Data yang sudah melalui tahap reduksi dan penyajian data akan ditarik kesimpulan yang merupakan hasil akhir pada analisis data kualitatif. Hasil akhir data kualitatif menyimpulkan kelayakan media pembelajaran berbasis *prezi* pada materi tari tradisional tari merak di kelas V sekolah dasar.

3.5.2 Data Kuantitatif

Pada penelitian ini data kuantitatif diperoleh dari hasil validasi oleh ahli dan juga respon siswa terkait produk yang dikembangkan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan teknik pengolahan data dengan skala likert untuk validasi ahli dan respon siswa. Hal ini digunakan untuk mengukur kelayakan dan kepraktisan dari produk yang dikembangkan. Data yang didapatkan kemudian diolah menggunakan statistik deskriptif bentuk persentase. Hasil persentase ini kemudian dicocokkan dengan tabel kriteria yang sudah ditentukan. Apabila mendapatkan kriteria layak dan praktis maka akan dilanjutkan ke tahap selanjutnya, begitupun sebaliknya.. Adapun penjelasan mengenai analisis kevalidan dan kepraktisan dari data kuantitatif akan dijelaskan sebagai berikut:

3.5.2.1 Analisis Kevalidan

Dalam melakukan analisis kevalidan, peneliti menggunakan validitas konstruksi. Menurut Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa uji validitas konstruksi dilakukan dengan cara berkonsultasi kepada ahli. Validasi dilakukan oleh masing-masing validator, yaitu ahli materi, ahli pedagogik dan ahli media. Selain itu, dalam melakukan analisis kevalidan, peneliti menggunakan skala Likert dengan kriteria pemberian skor jawaban validitas sebagai berikut:

Tabel 3.10

Kriteria Pemberian Skor Jawaban Validitas

Kriteria	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Cukup	2
Kurang	1

(Sumber: Sugiyono (2019) dimodifikasi)

Tabel 3.10 menyajikan kriteria pemberian skor jawaban dalam validitas konstruk yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Adapun untuk mengukur nilai validitas bisa dengan menggunakan cara:

$$\text{Nilai validitas} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.11
Kriteria Validitas

Presentase	Kriteria
00-40,99	Tidak layak
50-69,99	Cukup layak
70-84,99	Layak
85-100	Sangat Layak

(Sumber: Parsianti, dkk., 2020) dimodifikasi

3.5.2.2 Analisis Kepraktisan

Analisis kepraktisan media pembelajaran berbantuan prezi pada materi tari tradisional tari merak menggunakan angket respon siswa. Data yang digunakan dalam analisis kepraktisan bersumber dari angket respon siswa yang diberikan kepada siswa saat melaksanakan implementasi dari media pembelajaran yang sudah dikembangkan.

Dalam angket respon siswa pun menggunakan skala likert dengan kriteria pemberian skor jawaban kepraktisan sebagai berikut: Tabel 3.12

Kriteria Pemberian Skor Jawaban Kepraktisan

Kriteria	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

(Sumber: Sugiyono, 2019)

Tabel 3.12 menampilkan kriteria pemberian skor jawaban kepraktisan yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Untuk mengukur nilai kepraktisan dari siswa bisa dengan menggunakan cara yang sama seperti menghitung validitas:

$$\text{Nilai kepraktisan} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Setelah menghitung nilai kepraktisan, maka kelompokkan hasil tersebut pada kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.13

Kriteria Kepraktisan

Presentase	Kriteria
0-49,99	Tidak Praktis
50-69,99	Cukup praktis
70-84,99	praktis
85 – 100	Sangat praktis